

**PENERAPAN TEKNIK MENIRU MENGOLAH MENGEMBANGKAN (3M)
DALAM PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA
SISWA KELAS VIII SMP MA'ARIF KALIBAWANG WONOSOBO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Rini Subekti
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Rinisubekti23@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) penerapan teknik 3M dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Ma'arif Kalibawang; (2) pengaruh teknik 3M terhadap motivasi siswa Kelas VIII SMP Ma'arif Kalibawang dalam menulis naskah drama; (3) peningkatan keterampilan menulis drama melalui penerapan teknik 3M pada siswa kelas VIII SMP Ma'arif Kalibawang. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil menulis naskah drama, sedangkan teknik nontes berupa catatan lapangan, observasi, kuesioner, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi foto. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentasi. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Langkah-langkah pembelajaran menulis naskah drama dengan teknik 3M digunakan pada siklus I dan siklus II. Pada tahap pratindakan belum menggunakan teknik 3M. Langkah pembelajaran menulis naskah drama dengan teknik 3M pada siklus I dan siklus II yang terdiri dari tiga tahap, yaitu (a) pada tahap meniru, siswa diarahkan untuk mengganti unsur tokoh dan latar yang ada pada contoh naskah drama, (b) pada tahap mengolah, siswa dihimbau untuk menambahkan tokoh, latar dan alur, dan (c) pada tahap mengembangkan, siswa dibimbing mengembangkan tokoh baru, latar baru dan alur baru, (2) Pengaruh teknik 3M terhadap motivasi siswa kelas VIII SMP Ma'arif Kalibawang dalam menulis naskah drama dapat diketahui dari hasil observasi, angket dan wawancara. Motivasi siswa meningkat yang ditandai dengan adanya peningkatan pada ketertiban dalam mengikuti pembelajaran, keantusiasan siswa, keberanian bertanya dan merespon pertanyaan, serta kesungguhan dalam mengerjakan tugas, (3) Peningkatan keterampilan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Ma'arif Kalibawang dapat diketahui dari nilai rata-rata pada pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada pratindakan sebesar 50 dan menjadi 67 pada siklus I serta mencapai 77 pada siklus II.

Kata Kunci : *Menulis Naskah Drama, Teknik 3M*

PENDAHULUAN

Aktivitas berbahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial dalam masyarakat karena bahasa merupakan alat komunikasi dan penyampai informasi antar anggota masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan berbahasa perlu dikuasai agar komunikasi berjalan baik dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam penyampaian informasi. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu mendengarkan (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*re-ading skills*), dan menulis (*writing skills*).

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Kegiatan menulis bermanfaat bagi peningkatan kecerdasan dan

kreatifitas siswa. Diantara keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai siswa. Hal itu membuat siswa tidak menyukai kegiatan menulis yang berakibat pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis. Masih banyak siswa yang kemampuan menulisnya di bawah rata-rata.

Rendahnya kemampuan menulis diperburuk dengan kurangnya minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis sehingga siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran menulis. Salah satu materi menulis yang diajarkan adalah menulis naskah drama. Leksono (2007: 42) mengungkapkan bahwa menulis naskah drama merupakan kegiatan kesenian yang mengekspresikan drama secara tertulis. Manfaat yang bisa dipetik dari kegiatan ini adalah menambah khasanah budaya, mengungkapkan jatidiri kehidupan para pelaku cerita (Sukirno, 2010: 192).

Banyak siswa yang mengalami kesulitan pada kegiatan menulis naskah drama. Siswa sulit menemukan ide atau bingung dalam memulai tulisan. Meskipun sudah menemukan ide dan dapat memulai tulisan, tidak jarang siswa mengalami pemberhentian di tengah jalan sehingga tulisan menjadi menggantung dan tidak tuntas. Siswa juga sulit dalam menyusun kalimat dialog drama. Bahasa yang digunakan siswa kurang tepat, dan terkadang masih bercampur dengan bahasa dialog setempat.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab timbulnya permasalahan dalam pembelajaran menulis naskah drama adalah metode pembelajaran yang digunakan guru. Pada pembelajaran menulis, guru biasanya menyampaikan materi terlebih dahulu dengan metode ceramah kemudian siswa diminta untuk membuat tulisan sesuai materi yang diajarkan. Guru tidak membimbing siswa langkah demi langkah. Menurut Tarian (2005: 33), langkah-langkah menulis naskah drama meliputi: 1) mencari dan menentukan tema, 2) membuat garis besar cerita, 3) menentukan tokoh dan peran, 4) menentukan pola babak dan adegan, dan 5) mengembangkan dialog.

Tanpa adanya bimbingan, siswa yang kurang terampil dalam menulis akan kesulitan dalam menuangkan ide-idenya bahkan tidak jarang siswa tidak memiliki bayangan sama sekali tentang hal-hal yang akan ditulis. Karena kesulitan tersebut, siswa menjadi tidak tertarik mengikuti pembelajaran menulis. Pada saat pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran menulis naskah drama dapat diatasi dengan menerapkan metode yang efektif dan efisien untuk mengajarkan keterampilan menulis

naskah drama. Strategi *copy the master* bisa menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran menulis. Ide ini diperkuat pendapat bahwa strategi *copy the master* adalah strategi pemodelan yang dekat dengan calon penulis. Adanya model yang dekat dengan penulis akan memudahkan penulis untuk memulai kegiatan menulis.

Strategi *copy the master* tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi strategi dalam pembelajaran menulis naskah drama yang diberi nama strategi 3M. Menurut Hadi (2009: 15), teknik 3M merupakan singkatan dari meniru, mengolah, dan mengembangkan. Teknik 3M ini pun sesungguhnya bukanlah hal yang sangat baru, penelitian terilhami dari apa yang diajarkan Mardjuki (Hadi, 2009: 15).

Melalui penggunaan teknik ini, diharapkan pembelajaran ekspresi drama tidak bersifat membosankan. Model ini berusaha untuk menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga terciptanya suasana kelas yang aktif. Dengan teknik 3M, siswa diarahkan untuk mengikuti tahapan-tahapan menulis naskah drama sehingga memudahkan siswa menuangkan ide-idenya. Dengan demikian, penerapan teknik 3M tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama, tetapi juga memberikan pengalaman yang menyenangkan sehingga siswa semakin berminat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merasa perlu untuk mencoba menerapkan teknik 3M untuk meningkatkan keterampilan menulis drama siswa SMP Ma'arif Kalibawang tahun pelajaran 2013/2014..

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengadopsi model penelitian Arikunto (2012: 16). Pelaksanaan penelitian meliputi tiga tahap atau siklus, yaitu tahap pratindakan, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII B SMP Ma'arif Kalibawang, Wonosobo yang terdiri dari 32 siswa. Fokus penelitian ini adalah pembelajaran, motivasi siswa, dan peningkatan keterampilan menulis naskah drama melalui teknik 3M. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa tes keterampilan menulis naskah drama, sedangkan teknik nontes berupa angket, catatan lapangan, observasi, wawancara dengan siswa, serta dokumentasi foto.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan Teknik 3M Dalam Pembelajaran Menulis Naskah Drama

Teknik 3M diterapkan pada siklus I dan siklus II. Pada pra tindakan, pembelajaran dilakukan dengan cara konvensional. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan teknik 3M, terlebih dahulu penulis menyusun RPP dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pengambilan data.

Langkah penerapan teknik 3M, yaitu: a) pada tahap meniru, siswa diarahkan untuk mengganti unsur tokoh dan latar yang ada pada contoh naskah drama, b) pada tahap mengolah, siswa dihibau untuk menambahkan tokoh, latar dan alur, dan c) pada tahap mengembangkan, siswa dibimbing mengembangkan tokoh baru, latar baru dan alur baru.

Untuk mengetahui sikap dan respon siswa, dilakukan observasi selama proses pembelajaran dengan bantuan lembar observasi. Pada akhir pembelajaran dilakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran. Hasil refleksi menjadi dasar untuk tindakan perbaikan pada tahap selanjutnya.

Pengaruh Teknik 3M Terhadap Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Ma'arif Kalibawang dalam Menulis Naskah Drama

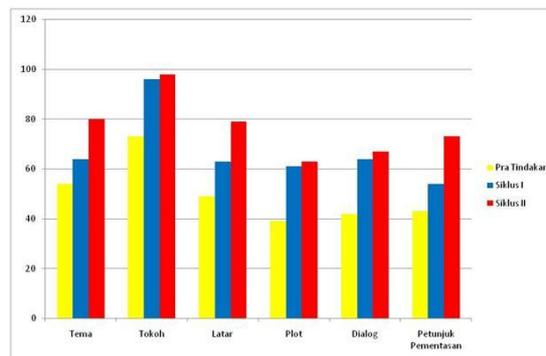
Hasil observasi, dan wawancara menunjukkan bahwa pada pratindakan secara umum dapat dikatakan motivasi siswa dalam menulis naskah drama masih rendah. Siswa kurang menunjukkan sikap dan respon yang positif dalam pembelajaran. Pada siklus I motivasi siswa meningkat. 78,13% siswa yang tertib dalam pembelajaran, 81,25% antusias belajar, 46,88% siswa bertanya dan merespon pertanyaan serta 75,00% sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Pada siklus II, siswa lebih termotivasi dalam menulis naskah drama serta menunjukkan sikap dan respon yang positif. Terdapat 100% siswa tertib dalam pembelajaran, 93,75% antusias belajar, 62,50% siswa bertanya dan merespon pertanyaan serta 93,75% sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Hasil wawancara memberikan gambaran bahwa siswa tertarik dengan pembelajaran menulis naskah drama menggunakan teknik 3M dan menjadi termotivasi untuk bisa menulis dengan lebih baik lagi.

Peningkatan Keterampilan Menulis Drama Melalui Penerapan Teknik 3M

Nilai rata-rata pada pratindakan sebesar 50 dan menjadi 67 pada siklus II atau meningkat 17 poin. Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 77 atau meningkat 10 poin dari siklus I dan 27 poin dari pratindakan. Peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap aspek dapat ditampilkan dalam tabel 1 dan gambar 1.

Tabel 1
Skor Rata-rata Setiap Aspek dari Pra Tindakan sampai Siklus II

No	Aspek	Skor Rata-rata		
		Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Tema	54	64	80
2	Tokoh	73	96	98
3	Latar	49	63	79
4	Plot	39	61	63
5	Dialog	42	64	67
6	Petunjuk Pementasan	43	54	73
Rata-rata		59,3	68,4	81,9



Gambar 1
Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata

Dari gambar 1 pada hasil penelitian yang diperoleh sejak pratindakan hingga siklus II dapat dikatakan penggunaan teknik 3M berpengaruh terhadap keterampilan menulis naskah drama siswa serta dapat dikatakan berhasil. Penggunaan teknik 3M dapat meningkatkan ketampilan menulis naskah drama.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang sesuai dengan rumusan masalah, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pembelajaran menulis naskah drama dengan teknik 3M digunakan pada siklus I dan siklus II. Pada tahap pratindakan belum menggunakan teknik 3M. Langkah pembelajaran menulis naskah drama dengan teknik 3M pada siklus I dan siklus II yang terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) pada tahap meniru, siswa diarahkan untuk mengganti unsur tokoh dan latar yang ada pada contoh naskah drama, (2) pada tahap mengolah, siswa dihibau untuk menambahkan tokoh, latar dan alur, dan (3) pada tahap mengembangkannya, siswa dibimbing mengembangkan tokoh baru, latar baru dan alur baru.
2. Pengaruh teknik 3M terhadap motivasi siswa kelas VIII SMP Ma'arif Kalibawang dalam menulis naskah drama dapat diketahui dari hasil observasi, angket dan wawancara pada siklus I dan siklus II. Pada pratindakan secara umum dapat dikatakan motivasi siswa dalam menulis naskah drama masih rendah. Siswa kurang menunjukkan sikap dan respon yang positif dalam pembelajaran. Pada siklus I dan siklus II, motivasi siswa meningkat. Ketertiban dalam mengikuti pembelajaran 78,13% meningkat menjadi 100%, keantusiasannya siswa meningkat dari 81,25% menjadi 93,75%, keberanian bertanya dan merespon pertanyaan meningkat dari 46,88% menjadi 62,50%, serta kesungguhan dalam mengerjakan tugas meningkat dari 75,00% menjadi 93,75%.
3. Peningkatan keterampilan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Ma'arif Kalibawang dapat diketahui dari nilai rata-rata pada pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada pratindakan sebesar 50 dan menjadi 67 pada siklus II atau meningkat 17 poin. Nilai rata-rata pada siklus II sebesar 77 atau meningkat 10 poin dari siklus I dan 27 poin dari pratindakan.

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah: (a) Guru bahasa dan sastra Indonesia dapat menggunakan teknik 3M dalam pembelajaran menulis naskah drama kepada siswa karena teknik 3M dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis naskah drama dan dapat memotivasi siswa menulis naskah drama, (b) Siswa dapat mempertahankan hasil yang telah dicapai dalam menulis naskah drama dengan teknik 3M, dan (c) Siswa lebih semangat dan berantusias saat menerima pelajaran menulis naskah drama sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Syamsul. 2008. *Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Strategi 3M*. diakses 13 Maret 2013
<http://dalilskripsi.com/content/view/43/2/1/7/>

Leksono. 2007. *Pembelajaran Teater Untuk Remaja*.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum untuk Yang Ingin Cepat Terampil Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Djago. 2005. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.